

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Media Sosial Dalam Mempengaruhi Perilaku Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024 Di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Di Tinjau Dari Fikih Siyasah Tanfidziyah,” yang ditulis oleh Kuntum Khaira Ummah, nim 1321012, program Hukum Tatanegara (siyasah), Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2025.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi karena pengaruh media sosial terhadap perilaku pemilih pemula yang semakin signifikan dalam proses pemilihan kepala daerah. Media sosial kini menjadi salah satu sumber informasi politik utama bagi generasi muda, sehingga dapat membentuk opini, preferensi politik, serta keputusan mereka dalam menentukan pilihan. Berdasarkan hal ini, penulis mengaji dua rumusan masalah yaitu *pertama*, bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku pemilih pemula tentang pilkada 2024. *Kedua*, bagaimana tinjauan siyasah tanfidziyah mengenai pengaruh media sosial terhadap pemilih pemula pada pilkada 2024.

Metode penelelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan data – data yang di peroleh di lapangan (field research). Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. data primer yang di peroleh dari observasi dan wawancara dan data sekunder yaitu dari buku, jurnal dan artikel. Kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori implementasi kebijakan publik serta prinsip-prinsip fiqh siyasah tanfidziyah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Media sosial Dalam Mempengaruhi Perilaku Pemilih Pemula Pada pilkada 2024 Di Kecamatan Batang kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Pertama*, media sosial berpengaruh penting terhadap perilaku politik untuk meningkatkan literasi politik, pemahaman visi-misi kandidat, dan pembentukan perilaku politik,serta media sosial juuga mempengaruhi faktor psikologi, rasional,dan sosiologis dari perilaku pemilih pemula di Kecamtan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua* dari perspektif fikih siyasah menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam mempengaruhi perilaku pemilih pemula merupakan bentuk upaya mewujudkan kemaslahatan umum. Media sosial mempermudah penyampaian visi dan kebijakan calon kepada masyarakat, memperluas partisipasi pemilih pemula, serta membantu terwujudnya pemerintahan yang transparan dan responsif. Pemilih pemula memiliki tanggung jawab moral untuk menyeleksi informasi dan menggunakan hak pilih sebagai amanah demi tercapainya pemimpin yang adil, amanah, dan pro pada kepentingan publik.